BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran di SMA Madrasah Aliyah Sumatera Utara. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing, yaitu pengembangan program untuk mencapai tujuan nasional. Dalam hal ini Hamalik (2009:25) mengungkapkan 4.444 tujuan disiplin, yaitu: 1) menanamkan, membudayakan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar; 2) melatih, menyempurnakan, dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, dan 3) menanamkan, mendewasakan, dan mengembangkan sikap yang benar, gotong royong, jujur, dan percaya diri. Oleh karena itu, dengan adanya seni, pendidik dapat meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengembangkan potensinya.

Pembelajaran seni budaya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Dalam penelitian ini penulis memilih salah satu pelajaran yaitu seni tari. Siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dengan mengikuti proses pembelajaran tari yang ada di Sekolah. Sekolah adalah tempat dimana siswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang tari yang tidak lepas dari pengawasan guru dan dapat dioptimalkan melalui pemilihan sumber ajar yang tepat.

Guru harus mampu menyajikan beberapa jenis bahan referensi sebagai alat bantu mengajar yang dibutuhkan untuk proses belajar dan mengajar. Namun kenyataannya, sebagian guru belum siap dan mampu membuat bahan ajar atau bahan ajar yang aplikatif kepada siswa, karena pemilihan buku teks dan bahan ajar baik dan yang tepat sangat mempengaruhi kesuksesan belajar siswa..

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mempengaruhi pikiran serta perhatian dan minat siswa agar terjadinya proses belajar yang maksimal. Oleh karena itu, guru harus selalu aktif dalam menghadirkan beberapa media pembelajaran agar tidak terjadinya pembelajaran yang membosankan atau monoton.

Dari observasi yang peneliti dapatkan di salah satu sekolah yang ada di Kota Stabat Kabupaten Langkat yaitu SMAS Persiapan Stabat, guru seni budaya kurang optimal dalam penyampaian materi khususnya seni tari sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena guru yang mengajar seni budaya di sekolah SMAS Persiapan Stabat merupakan lulusan program studi seni rupa sehingga mengalami kesulitan dalam menjelaskan serta memberi bahan pembelajaran mata pelajaran seni tari.

Dari permasalahan diatas, media merupakan salah satu unsur utama dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat maka sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Saat berlangsungnya proses pembelajaran penulis melihat guru hanya menggunakan metode ceramah yang monoton, hal itu menyebabkan siswa merasa bosan. Bahan ajar guru juga

sangat terbatas hanya berpatokan terhadap 1 (satu) bahan ajar saja yang didalamnya tidak terdapat pembelajaran seni tari yang diinginkan.

Menurut Arsyad, 2011:15 dalam e-journal Pembelajaran Fisika, Vol.6, No. 4 “Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya bahan ajar yang berfungsi sebagai alat peraga dan mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang diselenggarakan dan diciptakan oleh guru.”. Menurut Priatmoko et al (2012) dalam e-journal Pembelajaran Fisika, Vol.6, No. 4, “Bahan ajar merupakan alat yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Bantuan dapat mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat. Media memiliki kontribusi yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.”

Dalam penelitian ini penulis memilih *Booklet* sebagai salah satu sumber belajar yang kreatif serta bervariasi guna menumbuhkan minat, pengetahuan siswa mengenai pembelajaran khususnya seni tari. Menurut Imtihana, dkk (2014: 63) “Buklet merupakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuk dan ilustrasinya yang sederhana dan berwarna.” Buklet multimedia disediakan untuk membantu mata pelajaran menghafal materi pengajaran dan penelitian independen. dikutip dalam Journal of Health Education vol 1 no. 2 (WHO, 1992).

Booklet dapat membantu siswa memahami materi yang disajikan oleh guru dan menyediakan lingkungan belajar yang menarik. Pembelajaran booklet dapat berlangsung di dalam kelas atau di luar kelas sehingga pembelajaran menjadi santai, tidak kaku, serta dapat mendatangkan kegembiraan dan kegembiraan bagi siswa sehingga materi mudah diserap.

Pengenalan buku yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, minat dan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam proses pembelajaran, buku berperan sebagai sumber informasi yang penting, namun saat ini minat baca siswa kurang karena buku tebal dan tidak menarik sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membuat buku menjadi menarik untuk mendorong siswa membaca buku seperti ini.

Booklet merupakan salah satu sumber belajar yang termasuk ke dalam media cetak, booklet disebut juga sebagai buku kecil yang didalamnya berisi informasi dengan topik tertentu yang membahasnya. Sesuai dengan pendapat Setyono dkk (2013) dalam Unnes Science Education Journal vol 4 no 2 “Media cetak adalah media yang memiliki produk akhir berupa barang cetakan, seperti buku pedoman, majalah, majalah, brosur, pamflet, buletin dan sejenisnya.

Di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan, hampir seluruh sekolah mengenal dan mempelajari Tari Persembahan karya Jose Rizal Firdaus sebagai materi pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Tari Persembahan karya Jose Rizal Firdaus sangat cocok untuk dipelajari oleh siswa dikarenakan sudah memiliki gerakan yang baku serta ragam gerakanya tidak memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu produk materi pembelajaran tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus sesuai dengan KD3.1 yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi, yang meliputi sejarah tari, fungsi tari, musik, tata busana yang dapat

dimanfaatkan guru kesenian disekolah dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengemasan Materi Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet* Untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah dibahas , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang guru tidak dari jurusan seni tari.
2. Keterbatasan waktu yang menyebabkan guru kurang optimal dalam memberi bahan pembelajaran.
3. Tidak adanya materi tari tradisi daerah setempat.
4. Tidak adanya media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
5. Belum adanya materi Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas dan penelitian lebih terarah maka dilakukan fokus penelitian yaitu :

1. Belum adanya materi Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet* untuk siswa Sekolah Menengah Atas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:55) Berdasarkan pendapat, uraian identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana tahapan pengemasan materi

pembelajaran Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet* untuk siswa Sekolah Menengah Atas?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan pengemasan materi pembelajaran Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet* untuk siswa Sekolah Menengah Atas.

F. Manfaat Penelitian

Setiap tujuan yang baik akan memberikan manfaat. Sesuai dengan penjelasan diatas maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan ajar tari tradisi daerah setempat yaitu Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet*.
2. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya pada siswa mengenai tari daerah setempat melalui pembelajaran tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dalam bentuk *Booklet*.
3. Dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan aktif dalam pembelajaran seni tari serta dapat menambah pengetahuan siswa mengenai tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus melalui *Booklet*.
4. Menambah bahan ajar bagi guru dan dapat membantu kinerja guru dalam membimbing siswa dalam proses mengajar.